

**PENGARUH METODE PENUGASAN DENGAN MODEL MIND
MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA BIDANG
STUDY EKONOMI DI KELAS X IPS DI MAN TAPANULI
SELATAN TAHUN PELAJARAN
2022-2023**

Ali Nurdin Siregar¹, Hidayanti Rohima²

Email: alinurdinsiregar01@gmail.com¹, yanti01@gmail.com²

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Universitas Aufa Royhan

ABSTRAK

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Pengaruh Metode Penugasan Dengan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Study Ekonomi Dikelas X IPS Di MAN Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2022-2023.?Sedangkan tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Pengaruh Metode Penugasan Dengan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Pada Bidang Study Ekonomi Dikelas X IPS Di MAN Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2022-2023.Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian secara kuantitatif, yaitu penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui rumus korelasi product moment ganda diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,986$ dengan melihat daftar r_{tabel} dengan jumlah sampel 40 kemudian digunakan taraf kesalahan 5% adalah 0,312. Sesuai dengan ketentuan jika r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} dengan kata lain ($0,986 > 0,312$) maka hipotesis alternatif H_a dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode penugasan dengan model ming mapping berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di MAN Tapanuli Selatan tahun pelajaran 2022-2023.

Kata Kunci : Penugasan,Mind Mapping,Hasil Belajar.

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study is "Is there an effect of the Assignment Method Using the Mind Mapping Model on Learning Outcomes in the Economic Study Field in Class X IPS at MAN Tapanuli Selatan for the 2022-2023 Academic Year?" The Mind Mapping Model of Learning Outcomes in the Economics Study Field in Class X IPS at MAN Tapanuli Selatan for the 2022-2023 Academic Year. In this study the authors used a quantitative research method, namely research based on the collection and analysis of data in the form of numbers (numeric) to explain, predict, and control the phenomena of interest. Based on the results of research conducted by the author through the double product moment correlation formula, the value of $t_{count} = 0,986$ is obtained by looking at the list of t_{tables} with a sample size of 40 and then using an error level of 5% is 0.312. In accordance with the provisions if t_{count} is greater ($>$) than t_{table} in other words ($0,986 > 0.312$) then the alternative hypothesis H_a can be accepted. This shows that the assignment method with the ming mapping model has an effect on student learning outcomes at MAN Tapanuli Selatan in lessons 2022-2023.

KeyWords: Assignments, Mind Mapping, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menunjang keberhasilan pembangunan suatu bangsa. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pendidikan dituntut untuk mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, memiliki ketangguhan dalam berpikir, bersikap dan bertindak. Sehingga pendidikan sepatutnya mendapat perhatian secara serius dalam upaya peningkatan mutunya, karena peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Rosdiana A. Bakar menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan psikisnya, mentalnya, emosionalnya, sosial dan etisnya. proses belajar yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik baik di sekolah dasar dan menengah maupun di perguruan tinggi dalam prestasi akademik atau prestasi non-akademik”. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 bahwa:” Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya guna meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah menyempurnakan kurikulum 1994 menjadi kurikulum 2004 atau kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang kemudian direvisi kembali menjadi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) kemudian direvisi kembali menjadi kurikulum 2013 (K13). Dengan kurikulum K13 dituntut adanya perubahan dari proses pembelajaran yang cenderung pasif, teoritis, dan berpusat pada guru menjadi proses pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, dan produktif serta berpusat pada peserta didik.

Namun pada kenyataannya, masih banyak guru yang melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode yang cenderung monoton, yaitu metode pembelajaran konvensional berupa metode ceramah. Kegiatan pembelajaran yang demikian, hanya melibatkan satu belahan otak saja, yaitu belahan otak kiri. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru. Susanto Windura Menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat peserta didik setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru.

Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Peserta didik membutuhkan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir. Peserta didik melalui pembelajaran yang dilakukan di sekolah akan memperoleh kemampuan di bidang kognitif berupa pengetahuan. Namun, kemampuan aspek kognitif yang diperoleh peserta didik secara umum sebatas padingkatan mengingat. Sebagaimana diungkapkan bahwa sekolah tradisional sangat menekankan penggunaan metode mengingat apa yang disampaikan guru.

Tujuan Social Studies atau program pembelajaran IPS adalah untuk membantu dan melatih anak didik, agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan atau permasalahan dari berbagai sudut pandang secara komprehensif. Hasil belajar IPS ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh peserta didik. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran di kelas. Prestasi IPS adalah proses yang dilakukan peserta didik yang menghasilkan perubahan. Perubahan-perubahan itu meliputi aspek-aspek ilmu pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan ketrampilan.

Keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar pada setiap peserta didik

berbeda - beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri peserta didik, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Hasil belajar IPS ditunjukkan dengan prestasi yang diperoleh peserta didik. Prestasi tersebut berbentuk nilai yang diperoleh ketika peserta didik mengikuti proses pembelajaran di kelas. Prestasi IPS adalah proses yang dilakukan peserta didik yang menghasilkan perubahan. Perubahan-perubahan itu meliputi aspek-aspek ilmu pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan ketrampilan. Dalam penelitian ini yang menjadi kajian tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor sekolah yaitu berupa model mengajar guru di sekolah.

Rasa tidak suka pada mata pelajaran tertentu yang membuat peserta didik kadang absen pada jam pelajaran tersebut. Apalagi pada mata pelajaran IPS, banyak peserta didik yang tidak berminat dan tidak menyukai mata pelajaran IPS. Dari hasil wawancara dengan kelas X IPS menunjukkan bahwa peserta didik menganggap IPS itu membosankan dan tidak menarik. Hal tersebut dikarenakan bahasa penyampaian yang tidak mudah dipahami, pemilihan model pembelajaran dan kurangnya peran serta (keaktifan) peserta didik dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Pada akhirnya juga akan berakibat pada hasil belajarnya terutama pada pelajaran IPS yang mengalami penurunan.

Supardan, Dadang Menyatakan bahwa “IPS adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang merupakan suatu istilah untuk menamai satu Bidang Studi/Pelajaran, yang mencakup sejumlah ilmu-ilmu social yang diorganisir untuk program-program pembelajaran di sekolah.

Strategi guru dalam menyiapkan kegiatan belajar mengajar bertujuan agar memperoleh hasil yang maksimal untuk mempermudah guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran yang digunakan adalah metode penugasan. Muhammad.MH menyatakan bahwa “Metode penugasan merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara peserta didik dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh peserta didik dalam waktu tertentu yang telah disepakati.”

Metode penugasan ini digunakan guru dengan memberikan tugas tertentu berdasarkan kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik mengenai ketentuan tugas dan waktu menyelesaikan tugas tersebut. Sedangkan Menurut Ahmad Munjin Nasih model pembelajaran Mind Mapping merupakan “teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan.” Dengan demikian model pembelajaran ini dirasa solusi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran IPS khususnya pada kelas X IPS MAN Tapanuli Selatan.

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan kepada peserta didik yang berjumlah 40 peserta didik yaitu seluruh kelas X IPS D i MAN Tapsel berdasarkan kriteria ketuntasan (KKM) Akuntansi yaitu 80. Sesuai dengan KKM ini hasil belajar masih rendah berdasarkan kalkulasi yang penulis amati hanya 15% yang hasil belajarnya tinggi sedangkan 85% lagi masih rendah untuk mencapai KKM yang tidak tercapai. Terkait dengan masalah rendahnya hasil belajar peserta didik ini, membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di MAN Tapanuli Selatan dengan menerapkan Metode penugasan dan Mind mapping. Metode penugasan ini merupakan cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggung jawabkannya. Metode penugasan ini digunakan guru dengan memberikan tugas tertentu berdasarkan kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik mengenai ketentuan tugas dan waktu menyelesaikan tugas tersebut. Adapun model pembelajaran Mind Mapping merupakan teknik pemanfaatan seluruh otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Otak orang sering kali mengingat informasi dalam bentuk gambar, simbol, suara, bentuk – bentuk

dan perasaan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen dengan judul “PENGARUH METODE PENUGASAN DENGAN MODEL MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA BIDANG STUDY EKONOMI DI KELAS X IPS DI MAN TAPANULI SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022 - 2023.”

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tempat penelitian adalah MAN Tapanuli Selatan beralamat di Jln Simangambat Desa Bunga Bondar.

Adapun waktu penelitian ini direncanakan kurang lebih tiga bulan yaitu sejak dikeluarkannya surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena yang diminati.” Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical yang diolah dengan metode statistic. Dengan metode kuantitatif ini akan diperoleh hasil signifikan hubungan antar variabel. Penelitian jenis ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu :

Variabel (X_1) : Metode Penugasan

Variabel (X_2) : Model Mind Mapping

Variabel (Y) : Hasil Belajar

Dalam hal ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas X IPS 1, X IPS 2 MAN Tapanuli Selatan yang berjumlah 40 peserta didik.

“Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, Maka disimpulkan bahwa penelitian sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi yang akan dijadikan objek.” Bila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menentukan sampel yang diambil populasi itu. Tetapi sampel yang diambil harus betul-betul representative (mewakili populasi). Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan total sampling yakni mengelompokkan populasi.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Berdasarkan uraian di atas maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IPS DI MAN Tapanuli Selatan sebanyak 40 peserta didik.

Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan tes soal, dimana angket digunakan untuk variabel X_1 (Metode penugasan), X_2 (Model mind mapping), dan tes soal untuk variabel Y (Hasil Belajar).

Angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Penulis mengumpulkan data dengan jalan memberikan angket berupa pertanyaan kepada peserta didik dimana pertanyaannya masing-masing variabel berjumlah 15 butir soal. Masing-masing butir soal memiliki tiga jawaban untuk skor angket sebagai berikut:

1. Pilihan jawaban (Ya) diberi skor 3
2. Pilihan jawaban (Kadang-kadang) diberi skor 2
3. Pilihan jawaban (Tidak) diberi skor 1

Tes soal yang diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh

guru. Tes soal terdiri dari 15 butir soal yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik materi manajemen. Adapun bentuk soal adalah pilihan berganda dengan lima pilihan maka kriteria penskoran untuk jawaban soal yang benar diberi nilai 6,66, sedangkan untuk jawaban soal yang salah diberi nilai 0.

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu menggunakan analisis korelasi berganda. Menurut Sugiyono “Analisis korelasi berganda adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengetahui ukuran kuat atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih”. Apabila nilai r makin besar, maka akan semakin kuat hubungannya. Apabila nilai r makin besar, maka akan semakin kuat hubungannya. Analisis korelasi berganda juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian analisis terhadap ketiga variabel penelitian yakni metode penugasan variabel X_1 model mind mapping variabel X_2 dan hasil belajar variabel Y , berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan data yang diperoleh dari sumber yaitu angket dan tes soal yang disebarakan kepada responden.

Angket dan tes soal yang disebarakan adalah untuk mengetahui pengaruh metode penugasan dengan model mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MAN Tapanuli Selatan tahun pelajaran 2022-2023 sebanyak 40 peserta didik. Dalam menganalisa data untuk membuktikan kebenaran hipotesis, penulis menggunakan rumus product moment ganda.

Tabel Data Variabel X_1 , Variabel X_2 dan Variabel Y

Data diperoleh melalui penyebaran angket dan tes soal kepada peserta didik kemudian penulis melakukan pengolahan analisis data sesuai dengan rumus korelasi product moment ganda.

$$\begin{aligned}
 N &= 40 \\
 &= 62.768 \\
 &= 282.581,44 \\
 &= 130.479,9 \\
 r_{yx1} &= \\
 r_{yx1} &= \\
 r_{yx1} &= \\
 r_{yx1} &= \\
 r_{yx1} &= 0,979
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh r_{yx1} atau nilai r sebesar 0,979. Berdasarkan daftar nilai tabel $N = 40$ terlihat r pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,312. Ternyata nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Yakni $0,979 > 0,312$. Hal inilah menunjukkan ada pengaruh metode penugasan terhadap hasil belajar peserta didik.

$$\begin{aligned}
 N &= 40 \\
 &= 62.768 \\
 &= 70.302 \\
 r_{x1x2} &= 66.240 \\
 r_{x1x2} &= \\
 r_{x1x2} &= \\
 r_{x1x2} &= \\
 r_{x1x2} &= 0,997
 \end{aligned}$$

Analisa data dengan menggunakan rumus korelasi product moment ganda untuk tiga variabel diperoleh hasil 0,997 sedangkan $N = 40$ dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,312 dan

1% 0,403. Sesuai ketentuan jika $r_{hitung} 0,997 > r_{tabel} 0,312 - 0,403$, maka hipotesa alternative (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Berdasarkan hal tersebut, maka ada pengaruh metode penugasan dengan model mind mapping.

PEMBAHASAN

Dari perhitungan korelasi product moment tersebut maka r hitung nya adalah 0,986, dengan melihat daftar r tabel dengan jumlah sampel 40 orang peserta didik kemudian digunakan taraf signifikansi kesalahan 5% sebesar 0,312. Sesuai dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan kata lain $0,986 > 0,312$, maka hipotesis alternatifnya (H_a) diterima.

Hasil pengamatan yang dilakukan pada kelas X IPS 1 dan X IPS 2 yang berjumlah 40 peserta didik ketika dilakukan penyebaran angket untuk metode penugasan variabel (X_1) diperoleh nilai rata-rata 39,65%, Sedangkan hasil data hubungan metode penugasan terhadap hasil belajar diperoleh 0,979 dan model mind mapping variabel (X_2) diperoleh nilai rata-rata 41,97%, Sedangkan hasil data hubungan model mid mapping terhadap hasil belajar diperoleh 0,943 berdasarkan analisa data, sedangkan penyebaran tes soal pilihan berganda untuk hasil belajar peserta didik sebagai variabel (Y) dalam analisa data diperoleh nilai rata-rata .82,83. Setelah dilakukan analisa data kemudian penulis melakukan korelasi antara dua variabel dimana hasil korelasi yang dilakukan diperoleh hasil r hitung sebesar 0,986 dengan menggunakan rumus product moment.

Mengetahui data tersebut nyata atau tidak penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel penolong dengan ketentuan, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka koefisien korelasi yang diuji ditolak. Dimana $N = 40$ interval kepercayaan dengan taraf 5 % sebesar 0,312, Maka jika $r_{hitung} = 0,986 > r_{tabel} 0,312$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah (H_a) diterima, sebaliknya jika $r_{hitung} = 0,986 < r_{tabel} = 0,312$ maka koefisien korelasi yang diuji adalah (H_a) ditolak.

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai r hitung sebesar 0,986. Berdasarkan daftar nilai tabel product moment dengan $N = 40$ terlihat nilai r pada taraf signifikan 95% sebesar 0,312 ternyata nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,986 > 0,312$. Berdasarkan data-data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode Penugasan Dengan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di MAN Tapanuli Selatan Tahun Pelajaran 2022-2023.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh metode penugasan dengan model mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan angket metode penugasan (Variabel X_1) diperoleh nilai rata-rata (39,65%) Sedangkan hasil data hubungan metode penugasan terhadap hasil belajar diperoleh (0,979), model Mind mapping (Variabel X_2) diperoleh nilai rata-rata rata (41,97%), Sedangkan hasil data hubungan model mid mapping terhadap hasil belajar diperoleh (0,943) dan hasil belajar (Variabel Y) diperoleh rata-rata (82,83) dikelas X IPS MAN tapanuli selatan tahun pelajaran 2022-2023.
2. Data yang diperoleh dari teknik analisa data dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment. Setelah dilakukan analisa data hitung maka diketahui r_{x1x2y} sebesar 0,986 dengan $N=40$ sebesar 0,312 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai 0,986 lebih besar daripada 0,312 yakni ($0,986 > 0,312$). Maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima dan (H_o) ditolak.
3. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan ada pengaruh metode penugasan dengan model mind mapping terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS MAN Tapanuli Selatan tahun pelajaran 2022-2023.

DAFTAR PUSTAKA

Abudin Nata, Pemikiran para tokoh Pendidikan Islam, (Jakarta: Rajawali

- Achmad, Mahmud, (2008). *Tehnik Simulasi dan Permodelan*, Yogyakarta.
- Ahmad Munjin Nasih, dkk., (2009), *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Aditama,
- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadia Group
- Akmalia, R. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP/MTs (Doctoral dissertation, UIN AR-RANIRY)*.
- Appley A, Lawrence, Lee, Oey, Liang. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. Salemba Empat.
- Arikunto, Suharsimi, 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, 2013, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,
- Asmani, Jamal Ma'ruf, "tuntunan lengkap metodologi praktik penelitian tindakan", jogjakarta: diva perss, 2011.
- Azwar. Saifuddin. 2013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2013. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa Learning
- Doni Swadarma, (2013), *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: PT Gramedia,
- Edward, Caroline. 2009. *Mind Mapping untuk Anak Sehat dan Cerdas*. Yogyakarta: Sakti. Kauchak, Kauchak, Donald P. and Don Kauchak, Paul Eggen. 1940. *Learning and teaching : research-based methods /*. — 6th ed. Singapore: Pearson
- Herri, Rahyubi. 2012. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa media
- Jones, Doris Jean. 2006. "The Impact of Student Attendance, Socio-Economic Status and Mobility on Student Achievement of Third Grade Students in Title I Schools". Dissertation. Virginia: Virginia Polytechnic Institute and State University
- Baroroh, R., Sukriah, Y., & Nst, A. H. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING TERHADAP KESIAPAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 14 SIABU TAHUN PELAJARAN 2020-2021*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 8(8), 2764-2767. Masri Singarimbun & Sofian Effendi. (1995) *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: PT. Gramedia
- Muhammad. MH, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Volume 6, Nomor 1, April – September 2017, ISSN: 2303-1514,
- Nana Sudjana. (2014). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sutarna, *Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Geografi. Volume 16, Nomor 1, April 2016,
- Nurjanna, *Penggunaan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Siswa Kelas IV*, No.4, No.8. ISSN:2354-614X,
- Nurmawati, (2016), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media,
- Oemar Hamalik. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan, (2010), *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabeta,
- Ritonga, I. Y. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 1 Sma Muhammadiyah 1 Medan (Doctoral dissertation)*.
- Rothman, Sheldon. 2001. "School Absence and Student Background Factors: A Multilevel Analysis". *International Education Journal*/Vol.2 No.1, pp.59- 68.
- Rusmini. (2017). *Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Karakter dan Attitude*. Nur El-Islam, 4(2), 79–96.
- Shoimin, Aris. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slameto, (2010), *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta,

- Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharsimi Arikunto,(2013),Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara
- Supardan, Dadang. 2015. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surakhmad, Winarno, 2012, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Tehnik, Tarsito, Bandung.
- Siregar, A. N., & Sihombing, R. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Materi Perdagangan Internasional Kelas XI IPS.2 Di SMA Negeri 5 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2020-2021. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(3), 555-564.
- Sutanto Windura, (2013), 1st Mind Map untuk Siswa, Guru, & Orang Tua, Jakarta: PT Gramedia,
- Sutriani, Marinus Barra, dkk. Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas V SDN Bukit Harapan. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.4, No.1. ISSN: 2354-614,
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2006).Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta,
- Terry, George R dan Leslie W.Rue. 2014. Dasar-Dasar Manajemen, penerjemah G.A Ticoalu. Jakarta: PT Bumi Aksara.